

PERAN JIWA ENTERPRENEUR BAGI PARA MANAJER

oleh :

Lintas

Abstract:

This research aim to determine the level of entrepreneur's characteristics exist in the Indonesian managers in Jakarta, which are divided into top managers, middle managers, and lower managers and to find out the profile of these managers. To be professional, a manager need certain skill - that could be taken from management trainings and/or work experiences. Beside skills, a mana - ger should had certain characteristics that make him superior. Data collected through questionnaire. Data taken from a sample using convenience sampling method. There are fourty three(43) data collected which was tabulated in a table called "summary of pscotes table" That had been prepared by Institute of Small Scale Industries, University of Philippines in determine the score which further determine the level of entrepreneur's characteristics. In average top level managers and lover level managers in selected managers under study have -less entrepreneur's characteristics, while middle level managers have enough entrepreneur's - characteristics. Indonesian managers still dominated by man (84%) and mayorty age between 40 to 49 years old (46%) followed by age 30 to 39 years old (26%) and 20 to 29 old (26%). Level of education mostly college graduate (51%) followed by post graduate (26%) and high school graduate (23%). Keywords : Entrepreneur's Characteristics

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tingkat karakteristik para manager pengusaha yang ada di Jakarta. Manager dibagi menjadi manajer puncak, manajer menengah, dan manajer terendah - dan untuk mengetahui profil dari para manajer. Untuk menjadi profesional, seorang manajer membutuhkan keahlian tertentu yang bisa diambil -dari pelatihan manajemen, pengalaman kerja dan keterampilan, manajer harus memiliki karakter tertentu yang membuatnya unggul, Data dikumpulkan melalui kuesioner, data diambil dari sampel yang menggunakan metode yang berdasarkan kemudahan. Ada empat puluh tiga data yang dikumpulkan yang ditabulasikan dalam tabel "ringkasan tabel nilai" yang telah disiapkan oleh lembaga industri skala kecil, Universitas Philippina dalam menentukan skor yang selanjutnya menentukan tingkat rata-rata pengusaha itu, pada tingkat manajer yang * lebih rendah, manajer yang dipilih adalah memiliki karakteristik pengusaha kurang, sedangkan -manajer tingkat menengah memiliki cukup karakteristik sebagai pengusaha. Manajer Indonesia masih didominasi tingkatan umur sebagai berikut:

- mayoritas usia antara 40 tahun sampai 49 tahun.
- kemudian usia 30 tahun sampai 39
- tahun tingkat pendidikan sebagian besar lulusan perguruan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Permasalahan

Manajemen mempunyai peran yang sangat besar terhadap kemajuan dan kegagalan badan usaha atau organisasi yang dipimpinnya. Dalam pasar yang bebas dimana terdapat industri yang sejenis dengan persaingan yang relatif sempurna, kemajuan suatu industri banyak ditentukan oleh kesanggupan industri tersebut untuk bersaing.

Dulunya persaingan masih bersifat lokal, misalnya persaingan antara dua perusahaan dimana perusahaan tersebut berada pada kota/daerah yang sama. Kemudian persaingan meningkat menjadi persaingan nasional. Keadaan ini masih berlangsung hingga saat ini. Namun dengan adanya APEC, GATT dan WTO nampaknya persaingan akan bersifat global. Semakin besar persaingan sebuah perusahaan membutuhkan manajer yang profesional.

Untuk menjadi profesional, seorang manajer membutuhkan keahlian-keahlian tertentu dimana keahlian tersebut dapat diperoleh dari pendidikan manajemen dan/atau dari pengalamannya dalam organisasi. Selain keahlian, manajer juga mempunyai karakteristik - karakteristik tertentu yang menyebabkan dia unggul.

Perumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : sejauh mana karakteristik (jiwa) entrepreneur ada pada manajer Indonesia yang dibedakan sesuai dengan tingkat manajemennya. Persoalannya adalah:

1. Bagaimana profil manajer Indonesia di Jakarta dalam hal:
 - a. Jenis kelamin
 - b. Usia
 - c. Pendidikan
2. Sejauh mana karakteristik (jiwa) entrepreneur yang dimiliki oleh manajer

Indonesia di Jakarta yang dibedakan atas :

- a. Manajer tingkat atas
- b. Manajer tingkat menengah
- c. Manajer tingkat bawah

Landasan Teoritis

Manager is a person who has responsibility for the activities of (or the direction of) an organization other people (users), ' Diterjemahkan; manajer adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap aktivitas-aktivitas-orang lain didalam suatu organisasi. Menurut Harold Koontz dan Heinz Weihrich dalam bukunya manajemen (Koontz & Weihrich) membedakan tiga kelompok manajer. Kelompok pertama mereka sebut top level management atau manajer tingkat atas yaitu kelompok manajer yang memegang posisi tertinggi dalam organisasi. Kelompok kedua adalah kelompok manajer yang berada diantara kelompok manajer tingkat atas dan kelompok manajer terbawah yang mereka sebut: middle level management atau manajer tingkat menengah. Kelompok ketiga adalah kelompok manajer yang terbawah yang ip menangani langsung karyawan, kelompok ini mereka sebut first (lower) level management atau manajer tingkat bawah.

Manajer memegang peranan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Maju tidaknya suatu perusahaan banyak ditentukan oleh keahlian yang dimiliki manajer tersebut dalam mengelolah perusahaannya, disamping faktor-faktor lain yang tidak dapat dikendalikan yang turut mempengaruhi maju tidaknya suatu perusahaan.

Chief executive officer dari Whittle Communication mengatakan bahwa ",,, a company like ours doesn't need managers we really need entrepreneurs... people who can take a concept from a standing start and make it live and breath" (Whittle). Nampaknya sangat penting jiwa entrepreneur bagi para pemimpin dan pengelola perusahaan.

Seseorang yang memiliki jiwa entrepreneur ditandai dengan karakteristik-karakteristik sebagai berikut (Kline):

1. Punya kepercayaan yang kuat atas keampuannya untuk menangani hambatan-hambatan dan membuat suatu pekerjaan terselesaikan dengan baik.
2. Kemauan untuk menerima pertimbangan resiko jika hal itu benar.
3. Mempunyai ambisi yang besar untuk suatu keberhasilan. Pekerjaan-pekerjaan operasional tidak terlalu diminati.
4. Kemauan untuk menangani kesulitan-kesulitan yang biasa dan yang sedikit tidak biasa. Mempunyai kesanggupan dalam memberikan tanggapan atas faktor-faktor kritis ber-hubungan dengan waktu jika diperlukan.
5. Tidak senang dengan keadaan atau operasi yang biasa dalam perusahaan.

Selanjutnya Ernesto A. Franco dalam bukunya *Management in the Philippine Setting* (Franco) memberikan gambaran sikap-sikap entrepreneur yang dimiliki seorang manager ditandai dengan memiliki : Drive and energy, self-confidence, long-term involvement, "money is only a means" thinking, persistence in problem-solving, goal-directed, moderate risk-taker not reckless, "failure is a learning experience" thinking, takes initiative and assumes responsibility, uses resources well, and tolerates uncertainty.

University of the Philippines Institute for Small-Scale Industries (UPI-SSI) memberikan selcurang-kurangnya sepuluh karakteristik yang harus dimiliki oleh seorang entrepreneur (UPI-SSI) yaitu:

1. Berani mengambil resiko (risk taking)
2. Berjuang dan pekerja keras (persistence and hardwork)
3. Memiliki tenaga dan bergerak (energy and mobility)
4. Menggunakan umpan balik (use of feedback)
5. Bertanggung jawab (personal responsibility)
6. Percaya diri (self confidence)
7. Memiliki pengetahuan (knowledgeability)
8. Kesanggupan untuk mengejar sesuatu (persuasive ability)

9. Kesanggupan mengatur (managerial ability)
10. Kemampuan Inovasi (Inovative)

Kerangka Pikir

Entrepreneur memiliki beberapa karakteristik yang dikembangkan sejak lahir. Karakteristik-karakteristik tersebut adalah berani mengambil resiko (risk taking) : , berjuang dan pekerja keras (persistence and hardwork), memiliki tenaga dan bergerak (energy and mobility): menggunakan umpan balik (use of feedback): bertanggung jawab (personal responsibility) ; percaya diri setelah (self-entrepreneur tetapi dikembangkan confidence); memiliki pengetahuan (knowledgeability); kesanggupan untuk mengejar sesuatu (persuasive ability); kesanggupan mengatur (managerial ability); dan mempunyai inovasi (innovative).

Seseorang tidak dilahirkan sebagai lahir. Faktor - faktor lingkungan dimana orang tersebut ada diantaranya keluarga, budaya, pendidikan, politik, ekonomi dan teknologi itulah yang membentuk karakter orang tersebut.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil manajer Indonesia di Jakarta dan karakteristik entrepreneur yang dimiliki yang dibedakan menurut tiga tingkat manajemen sebagaimana diuraikan pada perumusan masalah.

Manfaat Penelitian

Setidaknya penelitian ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam hal, apakah karakteristik entrepreneur diperlukan / tidak diperlukan pada tingkat manajemen tertentu dalam suatu perusahaan.

Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur memperoleh hasil temuan yang dapat digunakan dalam mempersiapkan

mahasiswanya, yang merupakan calon calon manajer dike-mudian hari dengan karakter - karakter entrepreneur jika ternyata dibutuhkan, selain ilmu - ilmu manajemen lainnya.

METODE PENELITIAN

Metode dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif yaitu dengan memberikan gambaran tentang apa yang telah terjadi. Pengumpulan data dilakukan dengan questionnaire. Data diperoleh dari sampel yang diambil dengan cara convenience sampling.

Questionnaire dibagikan dengan menyewa beberapa orang untuk menyebarkan dan mengumpulkannya kembali. Tidak menggunakan direct mailing sebab dengan cara ini kemungkinan sangat kecil untuk questionnaire kembali. Dari 60 (enam puluh) questionnaire yang disebarkan, yang dapat dikumpulkan kembali 43 (empat puluh tiga) questionnaire atau 72% dari questionnaire yang disebarkan terkumpul.

Teknik Analisa

Data data yang dikumpulkan dari 43 (empat puluh tiga) responden ditabulasi ke dalam tabel ringkasan nilai (summary of scores table), berikut ini

No	KARAKTERISTIK ENTREPRENEUR	+	-	TOTAL
1	Risk Taking	4	18	
2	Persistence and Hardword	8	17	
3	Energy and Mobility	1	10	
4	Use of feedback	5	9	
5	Personal			

	Responsibility	14	12	
6	Self – confidence	6	16	
7	Knowledge ability	15	3	
8	Persuasive ability	2	19	
9	Managerial ability	7	11	
10	Innovativeness	13	20	
	Total			

Rate dan nilai diperoleh dari tabel berikut

No	Rate	+	Nilai
1	Sangat setuju	5	
2	Setuju	4	
3	Tidak yakin	3	
4	Tidak setuju	2	
5	Sangat tidak setuju	1	

Setiap orang akan memiliki masing-masing karakteristik sebagaimana yang ditunjukkan pada Tabel Ringkasan Nilai di atas. Namun, kadarnya tergantung dari total nilai yang diperoleh. Untuk masing-masing karakteristik jika nilainya,

8-10 berarti memiliki karakteristik tersebut
5-7 berarti kurang memiliki karakteristik tersebut, sedangkan
2-4 berarti sangat sedikit memiliki karakteristik tersebut

Untuk total nilai dari keseluruhan karakteristik, jika total nilai keseluruhannya.
76-100 berarti memiliki karakteristik entrepreneur
46-75 berarti kurang memiliki karakteristik entrepreneur
16-45 berarti sangat sedikit memiliki karakteristik entrepreneur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Manajer Indonesia di Jakarta Jenis Kelamin

Dari 43 manajer yang diteliti, 36 orang atau 84% adalah pria sedangkan 7 orang atau 16% adalah wanita. Ini menunjukkan bahwa manajer masih didominasi oleh pria.

Tabel 1 memberikan gambaran tentang jumlah manajer masing-masing tingkat manajemen

Tabel 1
Jenis Kelamin Menurut Tingkat Manajemen

Jenis Kelamin	Tingkat Manajemen			Total	%
	Bawah	Menengah	Atas		
Pria	6	16	14	36	84
Wanita	6	1	0	7	16

Jumlah manajer pria dan wanita untuk manajer tingkat bawah sama yaitu masing-masing enam orang, pada manajer tingkat menengah perbandingannya sangat jauh yaitu enam belasbanding satu, sedangkan pada manajer atas dari empat belas manajer atas yang diteliti semuanya adalah pria. Hal ini menunjukkan bahwa wanita masih banyak sebagai manajer tingkat bawah, sedangkan manajer menengah I atas relatif sangat sedikit.

Usia. Dari 14 (empat belas) manajer tingkat atas yang diteliti semuanya atau 100% berumur antara 40 sampai 49 tahun, sedangkan manajer tingkat menengah dan bawah bervariasi.

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 43 manajer yang diteliti tidak ada manajer tingkat menengah yang berumur dibawah 20 tahun. Manajer tingkat menengah yang berumur antara 20 sampai 29 tahun sebanyak 3 orang atau 18%, yang antara 30 sampai 39 tahun 9 orang atau 53%, yang berumur 40 sampai 49 tahun 4 orang atau 23% dan yang berumur di atas 49 tahun sebanyak 1 orang atau 6%.

Usia/tahun	Tingkat Manajemen			Total	%
	Bawah	Menengah	Atas		
<20	0	0	0	0	0
20-29	0	3	8	11	26
30-39	0	9	2	11	26
40-49	14	4	2	20	46
>50	0	1	0	1	2

Tidak terdapat manajer tingkat bawah yang berumur dibawah 20 tahun. Manajer tingkat bawah yang berumur antara 20 sampai 29 tahun sebanyak 8 orang atau 67 %, yang berumur antara 30 sampai 39 tahun 2 orang atau 17 %, yang berumur 40 sampai 49 tahun 2 orang atau 17 %, dan tidak terdapat manajer bawah yang berumur antara 40 sampai 49 tahun.

Pendidikan

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar manajer mempunyai pendidikan sarjana sebanyak 22 orang dari 43 orang manajer yang diteliti atau 51 %, diikuti oleh mereka yang berpendidikan pascasarjana 26% dan lulusan sekolah menengah umum 23%

Tabel 3
Pendidikan Manajer Indonesia

Jenis Kelamin	Tingkat Manajemen			Total	%
	Bawah	Menengah	Atas		
SD	0	0	0	0	0
SMA	2	2	6	10	23
SARJANA	6	10	6	22	51
PASCASARJANA	6	5	0	11	26

Karakteristik Entrepreneur pada Para Manajer Indonesia di Jakarta

Manajer Tingkat

Ada sepuluh karakteristik entrepreneur yang diteliti kepada 14 orang manajer Indonesia tingkat atas di Jakarta.

Dengan menggunakan Tabel Ringkasan Nilai (Summary of Scores Table) yang telah dibuat oleh University of the Philippines Institute of Small Scale Industry, nilai total rata - rata 75.1 yang diperoleh dari hasil perhitungan pada tabel 4. Nilai 75.1 menunjukkan bahwa secara rata - rata manajer tingkat atas Indonesia di Jakarta kurang memiliki jiwa entrepreneur.

Tabel 4
Ringkasan Nilai Manajer Tingkat Atas

No	Karakteristik Entrepreneur	Nilai Rata Rata
1	Risk taking	9
2	Persistence and	8
3	Hardwork	6
4	Energy and Mobility	8
5	Use of feedback	7
6	Personal	8
7	Responsibility	7
8	Self confidence	8
9	Knowledgeability	7
10	Persuasive ability Managerial ability Innovativeness	
	Total	75.1

Untuk masing - masing karakteristik, berani mengambil resiko merupakan karakteristik yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 9. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata manajer tingkat atas Indonesia di Jakarta berani mengambil resiko.

Manajer Tingkat Menengah

Demikian pula manajer tingkat menengah, ada sepuluh karakteristik entrepreneur yang diteliti kepada 17 orang manajer tingkat menengah Indonesia Jakarta. Dengan menggunakan Tabel Ringkasan Nilai (Summary of Scores Table) yang telah dibuat oleh University of the Philippines Institute of Small Scale Industry nilai total rata -rata adalah 77 dari hasil perhitungannya ada tabel 5. Nilai 77 menunjukkan bahwa secara rata -rata

manajer tingkat menengah Indonesia di Jakarta memiliki jiwa entrepreneur.

Tabel 5

No	Karakteristik Entrepreneur	Nilai Rata Rata
1	Risk taking	9
2	Persistence and	8
3	Hardwork	7
4	Energy and Mobility	8
5	Use of feedback	6
6	Personal	7
7	Responsibility	8
8	Self confidence	8
9	Knowledgeability	7
10	Persuasive ability Managerial ability Innovativeness	8
	Total	77

Sama seperti manajer tingkat atas untuk masing-masing manajer tingkat menengah Indonesia di Jakarta, berani mengambil resiko merupakan karakteristik yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu 9. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata rata manajer tingkat menengah Indonesia di Jakarta berani mengambil resiko.

Manajer Tingkat Bawah

Ada sepuluh karakteristik entrepreneur yang diteliti kepada 12 orang manajer Indonesia tingkat bawah di Jakarta. Dengan menggunakan Tabel Ringkasan Nilai (Summary of Scores Table) yang telah dibuat oleh University of the Philippines Institute of Small Scale Industry, nilai total rata - rata 69 yang diperoleh dari hasil perhitungan pada Tabel 6. Nilai 69 menunjukkan bahwa secara rata - rata manajer tingkat atas Indonesia di Jakarta kurang memiliki jiwa entrepreneur.

Tabel 6
Ringkasan Nilai Manajer Tingkat Bawah

No	Karakteristik Entrepreneur	Nilai Rata Rata
1	Risk taking	8
2	Persistence and	8
3	Hardwork	6
4	Energy and Mobility	8
5	Use of feedback	7
6	Personal	5
7	Responsibility	6
8	Self confidence	7
9	Knowledgeability	6
10	Persuasive ability	8
	Managerial ability	
	Innovativeness	
	Total	69

Tidak ada nilai tertinggi yang mencolok untuk masing - masing karakteristik pada manajer tingkat bawah. Namun, yang mencolok adalah nilai terendah. Percaya diri (self confidence) merupakan karakteristik yang mendapatkan nilai terendah yaitu 5. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata rata manajer tingkat bawah Indonesia di Jakarta kurang memiliki rasa percaya diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dapat ditarik dari penelitian ini, diantaranya :

1. Manajer Indonesia di Jakarta masih didominasi oleh pria. Dari 43 manajer yang diteliti 36 orang atau 84 % adalah pria sedangkan 7 orang atau 16 % adalah wanita.
2. Seratus persen (100%) dari manajer tingkat atas yang diteliti berumur antara 40-49 tahun, sedangkan manajer tingkat menengah dan bawah bervariasi antara 20 sampai lebih dari 49 tahun. Secara umum manajer Indonesia di Jakarta terbanyak berumur antar 40 sampai 49

tahun (46%) menyusul umur antar 30 sampai 39 tahun dan 20 sampai 29 tahun yang masing-masing 26%. Sisanya 2 % berumur diatas 49 tahun.

3. Mayoritas manajer Indonesia di Jakarta berpendidikan Sarjana (51%) disusul oleh pascasarjana (26%) dan SMA(23%).
4. Secara rata - rata manajer tingkat atas Indonesia di Jakarta kurang memiliki jiwa entrepreneur. Nilai rata - rata yang diperoleh adalah 75.1 termasuk pada golongan orang yang kurang memiliki jiwa entrepreneur.
5. Secara rata - rata manajer tingkat menengah Indonesia di Jakarta memiliki jiwa entrepreneur. Nilai rata - rata yang diperoleh adalah 77 termasuk pada golongan orang yang memiliki jiwa entrepreneur.
6. Secara rata - rata manajer tingkat bawah Indonesia di Jakarta kurang memiliki jiwa entrepreneur, Nilai rata - rata yang diperoleh adalah 69 termasuk pada golongan ring yang kurang memiliki jiwa entrepreneur.

Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dari hasil penemuan ini, diantaranya :

1. Oleh karena mayoritas manajer berpendidikan sarjana dan pascasarjana maka bagi mereka yang ingin mengejar karir dalam pekerjaan sebaiknya menyelesaikan pendidikan sarjana dan pascasarjana, dengan demikian lebih mudah untuk mencapai karir tersebut.
2. Dalam penempatan manajer, sebaiknya dicari orang - orang yang berjiwa entrepreneur.

DAFTAR PUSTAKA

Whittle, Chris, Whittle Communication, WordExecutive Digest, 2011.

UP ISSI, The Entrepreneur's Handbook,
(Manila: University of The Philippines
Institute of Small Scale Industries, 2009)
Rodriques, Rafael A. Fundamentals of
Management. (Manila : Diwata
Publishing, Inc. 2010)

Koontz, Harold & Heinz Weihrich,
Management, 9th edition, (New York.
McCraw-Hill Book —Compan,